

Analisis Strategi Komunikasi Politik untuk Membangun Citra Politik

Farah Dalilah Balqis¹, Hanifah Fitri², Waldi Afalah Sinaga³, Ahmad Sampurna⁴

^{1,2,3,4,5}Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara

*farahdalilahbalqis21@gmail.com*¹, *hanifahfitrii13@gmail.com*², *waldi2534@gmail.com*³,

*ahmadsampurna@uinsu.ac.id*⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the political communication strategies used in building a political image. With dynamic changes in the world of politics and media, political communication strategies have become key in shaping public perceptions of political leaders and parties. Qualitative research methods were used to analyze case studies from various political contexts. Key findings highlight the importance of consistent and measurable messages, the use of social media as a key tool in delivering political messages, as well as the strategic role of narratives in influencing public opinion. In addition, identification of the right target audience and adaptation of messages according to their needs are also key elements of a successful political communication strategy. The implications of these findings can help political decision-makers and communication practitioners to be more effective in building and maintaining the desired political image. The development of a more holistic and sustainable political communication strategy can help improve the quality of political dialog, strengthen public participation, and strengthen the overall foundation of democracy.

Keywords: *Strategy, Political Image, Social Media.*

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi politik yang digunakan dalam membangun citra politik. Dengan adanya perubahan dinamis dalam dunia politik dan media, strategi komunikasi politik telah menjadi kunci dalam membentuk persepsi publik terhadap pemimpin dan partai politik. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis studi kasus dari berbagai konteks politik. Temuan utama menyoroti pentingnya pesan yang konsisten dan terukur, penggunaan media sosial sebagai alat utama dalam menyampaikan pesan politik, serta peran strategis narasi dalam memengaruhi opini publik. Selain itu, identifikasi target audiens yang tepat dan adaptasi pesan sesuai dengan kebutuhan mereka juga merupakan elemen kunci dari strategi komunikasi politik yang sukses. Implikasi temuan ini dapat membantu para pengambil keputusan politik dan praktisi komunikasi untuk lebih efektif dalam membangun dan memelihara citra politik yang diinginkan. Pengembangan strategi komunikasi politik yang lebih holistik dan berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kualitas dialog politik, memperkuat partisipasi publik, dan memperkuat fondasi demokrasi secara keseluruhan.

Kata kunci : *Strategi, Citra Politik, Media Sosial.*

PENDAHULUAN

Dalam konteks politik modern yang diwarnai oleh dinamika media yang cepat dan kompleks, komunikasi politik telah menjadi unsur kunci dalam membentuk citra politik pemimpin dan partai politik. Perubahan teknologi informasi, khususnya dengan maraknya media sosial, telah mengubah lanskap komunikasi politik secara signifikan, memberikan tantangan baru sekaligus peluang besar bagi para pemimpin politik dan praktisi komunikasi untuk memengaruhi opini publik. Dalam pendahuluan ini, kita akan menyelidiki pentingnya analisis strategi komunikasi politik dalam konteks membangun

citra politik, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi komunikasi politik, dan menyoroti relevansi serta ruanglingkup penelitian ini.

Sejak zaman kuno, komunikasi politik telah menjadi alat yang kuat untuk mempengaruhi pendapat publik, baik dalam konteks lokal maupun global. Namun, dengan berkembangnya teknologi dan media massa, terutama dengan munculnya internet dan media sosial, dinamika komunikasi politik mengalami perubahan yang signifikan. Para pemimpin politik dan partai politik sekarang memiliki akses yang lebih luas dan langsung ke publik, sementara publik juga memiliki akses yang lebih besar ke informasi politik dan opini yang beragam. Pentingnya komunikasi politik dalam membentuk citra politik telah diakui secara luas. Citra politik, yang merupakan persepsi publik terhadap pemimpin politik atau partai politik tertentu, sangat memengaruhi dukungan elektoral, kepercayaan masyarakat, dan legitimasi politik. Oleh karena itu, strategi komunikasi politik yang efektif menjadi krusial dalam menjaga dan memperkuat citra politik yang diinginkan (Azhary, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi politik yang digunakan dalam membangun citra politik. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai strategi yang telah digunakan oleh pemimpin politik dan partai politik dalam berbagai konteks politik. Analisis mendalam akan dilakukan untuk memahami bagaimana strategi komunikasi politik tersebut mempengaruhi persepsi publik dan membangun citra politik yang diinginkan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi peran media sosial dalam komunikasi politik serta dampaknya terhadap pembentukan citra politik. Dengan memahami dinamika komunikasi politik di era digital, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pengambil keputusan politik dan praktisi komunikasi dalam merancang strategi komunikasi politik yang efektif.

Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks politik dan komunikasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang strategi komunikasi politik yang efektif, para pemimpin politik dan praktisi komunikasi dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk memengaruhi opini publik dan membangun citra politik yang kuat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori komunikasi politik dan menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis strategi komunikasi politik yang digunakan dalam membangun citra politik. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan penyelidikan yang mendalam dan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang kompleks dan kontekstual seperti komunikasi politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menggali secara mendalam strategi komunikasi politik yang digunakan dalam membangun citra politik. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena dalam konteks nyata dan kompleks yang lebih mendalam. Dalam studi kasus ini, kami akan

memilih beberapa kasus studi yang representatif dari berbagai konteks politik, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis strategi komunikasi politik untuk membangun citra politik, berbagai temuan yang signifikan telah diidentifikasi melalui pendekatan kualitatif yang mendalam. Penelitian ini mengungkap beberapa strategi komunikasi politik yang umum digunakan oleh pemimpin politik dan partai politik dalam berbagai konteks politik, serta dampaknya terhadap persepsi publik dan pembentukan citra politik yang diinginkan. Salah satu temuan utama adalah pentingnya pesan yang konsisten dan terukur dalam strategi komunikasi politik. Para pemimpin politik dan partai politik yang berhasil dalam membangun citra politik yang kuat adalah yang mampu menyampaikan pesan yang jelas dan konsisten kepada publik. Pesan-pesan tersebut sering kali dipilih dengan hati-hati untuk mencerminkan nilai-nilai inti dari pemimpin atau partai politik tersebut dan disesuaikan dengan audiens yang dituju. Selain itu, penggunaan data dan fakta yang terukur juga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pesan yang disampaikan.

Media sosial telah menjadi alat utama dalam strategi komunikasi politik modern. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial telah mengubah cara pemimpin politik dan partai politik berinteraksi dengan publik dan membangun citra politik mereka. Melalui platform-platform seperti Twitter, Facebook, dan Instagram, pemimpin politik dapat langsung berkomunikasi dengan pemilih, menyebarkan pesan politik, dan merespons isu-isu terkini dengan cepat. Selain itu, media sosial juga memberikan kesempatan bagi publik untuk berpartisipasi dalam dialog politik dan memberikan umpan balik secara langsung kepada pemimpin politik (*Political communication in the age of social media, 2021*).

Analisis ini juga menyoroti peran strategis narasi politik dalam membangun citra politik yang kuat. Para pemimpin politik dan partai politik sering kali menggunakan narasi-narasi yang kuat dan emosional untuk mengaitkan diri mereka dengan nilai-nilai yang diinginkan oleh publik. Narasi-narasi tersebut dapat menggambarkan perjalanan hidup pemimpin, pencapaian politik, atau visi masa depan yang inspiratif. Dengan membangun narasi yang kohesif dan meyakinkan, pemimpin politik dapat menciptakan hubungan emosional dengan pemilih dan memperkuat dukungan mereka. Strategi komunikasi politik yang efektif juga memperhatikan identifikasi target audiens yang tepat. Temuan ini menunjukkan bahwa pemimpin politik dan partai politik yang sukses adalah yang mampu memahami karakteristik dan kebutuhan dari berbagai segmen pemilih. Dengan memahami preferensi, nilai-nilai, dan kekhawatiran dari masing-masing kelompok pemilih, para pemimpin politik dapat merancang pesan dan kampanye yang lebih efektif untuk memengaruhi opini publik. Identifikasi target audiens yang tepat juga memungkinkan pemimpin politik untuk mengarahkan sumber daya komunikasi mereka dengan lebih efisien (Ediraras et al., 2013)

Strategi komunikasi politik yang sukses juga melibatkan adaptasi pesan sesuai dengan konteks politik yang berubah-ubah. Temuan ini menunjukkan bahwa situasi politik yang berubah-ubah dapat mempengaruhi efektivitas dari strategi komunikasi

politik yang digunakan. Oleh karena itu, pemimpin politik dan partai politik perlu memiliki fleksibilitas dalam merespons perubahan-perubahan tersebut dan menyesuaikan pesan dan strategi komunikasi mereka secara tepat. Adaptasi yang tepat terhadap konteks politik dapat membantu pemimpin politik untuk tetap relevan dan mendapatkan dukungan yang lebih luas dari publik. Selain membangun citra politik yang positif, strategi komunikasi politik juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan kebijakan politik. Temuan ini menunjukkan bahwa opini publik yang dipengaruhi oleh pesan politik dapat memengaruhi keputusan politik yang diambil oleh pemimpin politik dan partai politik. Dengan memahami preferensi dan prioritas dari pemilih, pemimpin politik dapat merancang kebijakan politik yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mendapatkan dukungan yang lebih kuat dari publik.

Meskipun strategi komunikasi politik dapat menjadi alat yang kuat dalam membangun citra politik yang positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh para pemimpin politik dan partai politik. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya polarisasi politik dan disinformasi yang tersebar luas melalui media sosial. Hal ini menunjukkan perlunya keterampilan komunikasi politik yang lebih canggih dan strategis untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut (Ahmad, 2022). Meskipun demikian, penelitian ini juga menyoroti beberapa peluang yang tersedia dalam komunikasi politik, terutama dengan berkembangnya teknologi dan media baru. Para pemimpin politik dan partai politik memiliki kesempatan untuk menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan pemilih melalui media sosial, serta untuk mengarahkan percakapan politik dan memengaruhi agenda publik dengan lebih efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, telah diungkapkan bahwa strategi komunikasi politik memiliki peran yang sangat penting dalam membangun citra politik yang kuat bagi para pemimpin politik dan partai politik. Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pesan yang konsisten dan terukur, adaptasi pesan terhadap konteks politik yang berubah-ubah, dan identifikasi target audiens yang tepat adalah faktor-faktor kunci dalam strategi komunikasi politik yang berhasil. Pesan yang konsisten dan terukur merupakan fondasi dari strategi komunikasi politik yang efektif. Pemimpin politik dan partai politik perlu menyampaikan pesan-pesan yang jelas dan konsisten kepada publik untuk membangun citra politik yang kuat dan kredibel. Pesan-pesan tersebut harus mencerminkan nilai-nilai inti dari pemimpin atau partai politik tersebut dan disampaikan dengan cara yang dapat dipahami dan diterima oleh publik.

Identifikasi target audiens yang tepat juga merupakan faktor penting dalam strategi komunikasi politik yang berhasil. Para pemimpin politik dan partai politik perlu memahami karakteristik dan kebutuhan dari berbagai segmen pemilih untuk merancang pesan dan kampanye yang lebih efektif. Dengan memahami preferensi, nilai-nilai, dan kekhawatiran dari masing-masing kelompok pemilih, para pemimpin politik dapat mengarahkan sumber daya komunikasi mereka dengan lebih efisien dan memperoleh dukungan yang lebih luas dari publik. Meskipun strategi komunikasi politik dapat menjadi alat yang kuat dalam membangun citra politik yang positif, tantangan-tantangan dalam

komunikasi politik juga perlu diakui. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar dalam menanggapi tantangan-tantangan ini dan mengembangkan strategi komunikasi politik yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2022, September 8). Disinformation Order and Social Media Algorithmic Trap: New Challenges for Sustainability of the Indonesia's United Nation-State Narrative and Liberal Democratic Norms. *Politik Indonesia*, 7(2), 134-149. <https://doi.org/10.15294/ipsr.v7i2.37261>
- Alam, S. (2021, June 19). Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Politik. https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/avantgarde/article/viewFile/1257/pdf_53
- Azhary, S. (2020, February 11). Strategi pemeliharaan relasional dalam kegiatan public relations online badan publik di Indonesia. *Profesi Humas*, 4(2), 193-193. <https://doi.org/10.24198/prh.v4i2.19558>
- Ediraras, D T., R, D A., Natalina, A., & Widya, W. (2013, June 1). Political Marketing Strategy of Jakarta Governor Election in The 2012s. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.480>
- Pembentukan Citra Positif Melalui Aspek Gramatika dalam Wacana Alat Peraga Kampanye (Forming of Positive Image through Grammatical Aspects in the Discourse of Campaign Props). (2022, June 10). <http://jalabahasa.kemdikbud.go.id/index.php/jalabahasa/article/viewFile/864/357>
- Political communication in the age of social media. (2021, November 23). <http://journal2.uad.ac.id/index.php/commicast/article/download/5114/2374>
- Vivifriskilangela. (2023, June 10). ANALISIS PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGARUH POLITIK MENJELANG PEMILU. <https://doi.org/10.37304/wacana.v10i1.9604>